

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara BAZNAS Kab. Solok dan BAZNAS Kota Solok antara lain:

1. Pada rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dengan metode ACR BAZNAS Kab. Solok memiliki rasio yang terus meningkat dari tahun 2018 – 2021 untuk ke empat macam analisis perhitungan. Sementara itu rasio efektivitas BAZNAS Kota Solok, menurun di tahun 2019 tetapi meningkat pada tahun-tahun setelahnya.
2. Pada perhitungan *Net Allocation to Collection Ratio* dan *Net Allocation to Collection Ratio Non Amil* BAZNAS Kab. Solok memperoleh nilai 100% selama empat tahun. Hal ini membuktikan BAZNAS Kab. Solok sangat efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat.
3. Baik BAZNAS Kab. Solok dan BAZNAS Kota Solok sama-sama memperoleh predikat efektif pada perhitungan efektivitas dengan menggunakan empat rasio melalui metode ACR. Namun BAZNAS Kab. Solok lebih baik dari BAZNAS Kota Solok untuk efektivitas karena memperoleh nilai sempurna selama empat tahun berturut – turut untuk dua perhitungan rasio dan grafik rasionya terus meningkat.
4. Pada perhitungan rasio beban program baik BAZNAS Kab. Solok dan BAZNAS Kota Solok sama-sama memperoleh predikat efisien karena

rata-rata rasio kedua lembaga zakat tersebut lebih dari 80% selama empat tahun

5. Sementara itu untuk perhitungan rasio beban operasional BAZNAS Kab. Solok dan BAZNAS Kota Solok mendapat nilai tidak efisien, karena memiliki rata-rata rasio lebih dari 12,5% dari tahun 2018 – 2021.
6. Baik BAZNAS Kab. Solok maupun BAZNAS Kota Solok sama-sama memperoleh prediket efisien dalam rasio beban penghimpunan dan efisiensi penghimpunan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari adanya keterbatasan pada penelitian ini. Keterbatasan tersebut adalah pada metode ISZM penulis hanya menggunakan rasio-rasio untuk mengukur efisiensi lembaga zakat saja tanpa memakai rasio penilaian kapasitas. Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya berfokus untuk menilai efisiensi dan efektivitas lembaga zakat saja.

5.3 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi BAZNAS Kab. Solok

Efektivitas penyaluran dana ZIS di BAZNAS Kab. Solok sudah efektif bahkan ada yang sangat efektif. Diharapkan agar BAZNAS Kab. Solok dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kab. Solok semakin kuat. Sementara itu

untuk penggunaan dana amil sebaiknya proporsinya dikurangi dari total seluruh penyaluran dana zakat agar kinerja BAZNAS Kab. Solok efisien dalam hal beban operasional

2. Bagi BAZNAS Kota Solok

BAZNAS Kota Solok telah memperoleh nilai yang efektif pada perhitungan efektivitas kinerja. Namun diharapkan kinerja BAZNAS Kota Solok dapat lebih ditingkatkan agar memperoleh nilai sangat efektif kedepannya. Pada perhitungan efisiensi BAZNAS Kota Solok masih belum memperoleh nilai yang efisien, sebaiknya proporsi penyaluran dana zakat dalam bidang amil dikurangi agar kinerja BAZNAS Kota Solok lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan waktu penelitian, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti untuk rentang waktu yang lebih panjang.